

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1976. A Framework for Land Evaluation. Soil Buletin No. 32 FAO. Rome.
- , 1980. Pedoman Tanaman Karet. Departemen Pertanian. Balai Informasi Pertanian. Banjarbaru.
- , 1982. Pengembangan Tanaman Karet. Buletin Informasi Pertanian. Balai Informasi Pertanian. Medan.
- , 1983a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 1980 tentang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri. Departemen Kehutanan.
- 1983b. Reconnaissance Land Resource Survey 1 250.000 Scale Atlas Format Procedure. Central Soil Research and Food and Agriculture Organization. Bogor. Indonesia.
- , 1992. Rumusan Seminar dan Temu Lapang Pembangunan Hutan Tanaman Industri Wilayah Sumatera. Prosiding Seminar dan Temu Lapang Pembangunan Hutan Tanaman Industri Wilayah Sumatera. Palembang.
- Arsyad, S. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Penerbit IPB. Bogor.
- Arsyad, A. dan R. Dereinda. 1988. Potensi dan Nilai Ekonomi Kayu Karet untuk Bahan Baku Industri Mebel. Makalah pada Lokakarya Pemuliaan Karet. BPP Sungai Putih tanggal 12-14 Januari 1988.
- Choo, K.T. 1978. Air Seasoning of Rubberwood. Paper Presented at Second Rubberwood Research Committee Meeting. Kualalumpur.
- Chan, H.Y., E. Pushparajah, F.K. Yew, and Z. Eusof. 1977. A Soil Suitability Technical Grouping System for Hevea. Planters Bull. 152 : 133-146.
- Darsidi, A. 1989. Kebijakan Pembangunan Hutan Tanaman Industri dan Program dalam Pelita V. Prosiding Lokakarya Nasional Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Karet Tanggal 28 - 30 Agustus 1989. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabiliasi Lahan Departemen Kehutanan Bekerjasama dengan Departemmen Pertanian. Medan.



- Dijkman, M.J. 1951. *Hevea. Thirty Years of Research in Far East.* University of Miami. Press Carol Gables. Florida.
- Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, 1989. Surat Keputusan Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan No. 062/Kpts/IV/1989 Tanggal 7 Oktober 1989. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- . 1991. Surat Keputusan Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan No. 083/Kpts/IV/1991 tentang Perubahan Keputusan Direktur Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan No. 057/Kpts/V/1989 tentang Pedoman Penyusunan Studi Kelayakan Hutan Tanaman Industri. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan, 1989. Program dan Prospek Pembangunan Perkebunan Karet dalam Repelita V. Prosiding Lokakarya Nasional Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Karet Tanggal 28 - 30 Agustus 1989. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan Bekerjasama dengan Departemen Pertanian. Medan.
- Epstein, E. 1972. *Mineral Nutrition of Plant Principles and Perspectives.* Wiley Eastern Limited, New Delhi.
- Erwiyono, R. 1990. Beberapa Sifat Fisik Tanah yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Karet. Pusat Penelitian Perkebunan Bogor. Prosiding Konferensi Nasional Karet tanggal 18 -20 September 1990. Palembang.
- FAO, 1954. *Forest Plantation Protection Against Diseases and Insect Pests.* FAO Forestry Development. Paper No. 3.
1976. *A Framework for Land Evaluation.* Soil Buletin No. 32. Rome.
- FAO Staff, 1983. *Reconnaissance Land Resource Survey 1 : 250,000 Scale Atlas Format Procedures.* Centre for Soil Research, Ministry of Agriculture Government of Indonesia - United Nation Development Programme and Food and Agriculture Organization. Bogor, Indonesia.
- Foth, H.D. 1984. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Hasan, M. 1989. Pengembangan Hutan Tanaman Industri dengan Karet Sebagai Alternatif. Prosiding Lokakarya Nasional Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Karet tanggal 28 -30 Agustus 1989. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan Bekerjasama dengan Departemen Pertanian. Medan.
- Kustiawan, 1990. Beberapa Konsekwensi Pembangunan Hutan Tanaman. GFG - Report No. 15.
- Lasminingsih, M. dan A. Tjasadihardja. 1992. Karet (*Hevea brasiliensis*) Sebagai Alternatif dalam Pengembangan Hutan Tanaman Industri. Prosiding Seminar dan Temu Lapang Pembangunan Hutan Tanaman Industri Wilayah Sumatera. Palembang.
- Ludwig, J.A. and J.F. Reynold, 1988. Statistical Ecology A Primer on Methods and Computing. A Wiley Interscience Publication John Wiley & Sons. New York. Chicester. Brisbane Toronto Singapore.
- Mangundikoro, A. 1985. Pembangunan Timber Estates dan Masalahnya dalam Timber Estates Industri dan Hasil Hutan Non Kayu. Prosiding Diskusi Kehutanan, Pameran Produksi Indonesia, Jakarta.
- Marsono, D. dan A. Thoyib. 1984. Ekosistem Hutan Tropika Humida. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Martawidjaya, 1972. Keawetan dan Pengawetan Kayu Karet. Lembaga Penelitian Hasil Hutan No. 3-4/XVI. Bogor.
- Mangunsukardjo, K. 1984 Inventarisasi Sumberdaya Lahan di DAS Serayu dengan Tinjauan Secara Geomorfologi. Disertasi Doktor dalam Ilmu Geografi. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Natawiria, D. 1986. Ancaman Hama dan Penyakit terhadap Hutan Tanaman. Seminar Nasional Ancaman terhadap Hutan Tanaman Industri. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Departemen Kehutanan. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Peace, T.R. 1957. Approach and Perspective in Forest Pathology. Forestry 3 : 48 - 56.
- Pielou, E.C. 1984. The Interpretation of Ecological Data. A Primer on Clasification and Ordination. A Wiley Interscience Publication. John Wiley & Sons. New York, Chicester, Brisbane, Toronto, Singapore.

- Poerwowidodo, 1990. Gatra Tanah dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri. CV. Rajawali. Jakarta.
- , 1992. Kebutuhan Teknologi Tanah untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Media Persaki. Edisi I-II/MP/6/1992. Pengurus Pusat Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia. Jakarta.
- PPT, 1983. Lampiran Terms of Reference Klasifikasi Kesesuaian Lahan. Badan Penelitian dan Pengembangan No. 59b/1983. Departemen Pertanian.
- PT. Kodeco Timber, 1995. Studi Kelayakan HTI PT. Kodeco Timber Propinsi Kalimantan Selatan. Banjarmasin.
- Radjagukguk, B. 1983. Pelaksanaan Program Pengapuran Tanah-Tanah Mineral Asam Di Indonesia. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rasidin, A., U. Nasution, N. Kapisa, B. Achmad dan F. Mas'ud. 1989. Kajian Komoditas Karet dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri. Prosiding Lokakarya Pembangunan Hutan Tanaman Industri Karet Tanggal 28-30 Agustus 1989. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan Bekerjasama dengan Departemen Pertanian. Medan.
- Sahardjo, S. 1989. Prospek Pengembangan Industri Kayu Karet. Prosiding Lokakarya Pembangunan Hutan Tanaman Industri Karet. Tanggal 28 - 30 Agustus 1989. Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan Bekerjasama dengan Departemen Pertanian. Medan.
- Setyamidjaya, D.M. 1983. Budidaya Karet dan Pengolahan. CV Jasaguna. Jakarta.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Tarsito. Bandung.
- Simon, H. 1992. Inventore Hutan. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Smith, H.P. 1984. Forecasts for The World Rubber Economy to the Year 2000. Macmillan Pub. Ltd. Basingstoke Hampshire

- Soedjarwo, 1986. Pidato Menteri Kehutanan. Prosiding Seminar Nasional Ancaman terhadap Hutan Tanaman Industri. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Departemen Kehutanan. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soong, N.K. 1976. Feeder Root Development of *Hevea brasiliensis* in Relation to Clones and Environment. J. Rubb. Res. Inst. Malaysia.
- Sudradjat, 1992. Alternatif Siklus Hara di Suatu Areal Hutan Menimbun Hara di Areal HTI dengan Kompos Sampah Kota. Media Persaki. Pengurus Pusat Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia. Jakarta.
- Suhedjo, M. dan A.G. Kartasapoetra. 1988. Pengantar Ilmu Tanah. Bina Aksara, Jakarta.
- Sulthoni, A. 1986. Permasalahan Perlindungan Tanaman pada Hutan Tanaman Industri dan Kaitannya dengan Teknologi Maju. Makalah Seminar Nasional Ancaman Gangguan Terhadap Hutan Tanaman Industri. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia dan Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Templeton, J.K. 1968, Growth Studies in *Hevea brasiliensis* : Growth Analysis up to Seven Years After Budgrafting. J. RRIM 20 : 136-146.
- Tim Penulis Penebar Swadaya, 1994. Karet : Strategi Pemasaran Tahun 2000, Budidaya dan Pengelolaan. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Triyono, 1995. Studi Kesesuaian Lahan Jenis *Acacia mangium* Willd pada Hutan Tanaman Industri di PT Musi Persada, Sumatera Selatan. Tesis S-2 Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Uhendi, H, W. Zen, A. Arsyad, A. Murad, dan Purwanto. 1989. Analisis Ekonomi Pembangunan Hutan Tanaman Industri Karet. Prosiding Lokakarya Nasional Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) Karet Tanggal 28 -30 Agustus 1989. Direktorat Jenderal Reboisasi Dan Rehabilitasi Lahan Departemen Kehutanan Bekerjasama dengan Departemen Pertanian. Medan.
- Vink, A.P.A. 1975. Land Use in Advancing Agriculture Springer Verlag, Berlin, Heidelberg, New York.

Yunianto, T. 1989. Inventarisasi Sumberdaya Lahan. Diktat Kursus Inventarisasi Sumberdaya Lahan Staf BPTDAS Departemen Kehutanan. Surakarta.

Yunianto, T. dan S. Woro, 1991. Kesesuaian Lahan. Makalah Kursus Evaluasi Sumberdaya Lahan. Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Zuidam, Van. 1979. Terrain Analysis and Clasification Using Aerial Photographs. International Training for Aerial Survey and Earth Science (ITC). Enschede. The Netherlands.